

PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LIMBAH ORGANIK DI PERUMAHAN SOPO INANTA

Ridwan Juleo Fitra¹, Nurul Huda²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang,
Sumatera Barat

E-mail : ridwanjuleo01@gmail.com nurul.huda@bunhgatta.ac.id

Abstract

The community service activity carried out at Sopo Inanta Housing aims to improve the skills and knowledge of youth in Sopo Inanta Housing regarding the use of dry organic waste into briquettes made of wood powder and similar materials. The methods used are counseling and training. The results of the evaluation of community service activities in Sopo Inanta Housing show that there is a significant increase in the knowledge and skills of youth in the neighborhood regarding the use of organic waste into charcoal briquettes. Assessment indicators include the materials needed, the charcoal making process, briquette dough mixing, briquette dough molding, briquette drying, and briquette marketing.

Keywords: Empowerment, Economic Improvement, Waste Utilization

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Perumahan Sopo Inanta ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pemuda di Perumahan Sopo Inanta mengenai pemanfaatan sampah organik kering menjadi briket berbahan serbuk kayu dan bahan sejenisnya. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan. Hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Perumahan Sopo Inanta ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemuda di lingkungan tersebut mengenai pemanfaatan sampah organik menjadi briket arang secara signifikan. Indikator penilaian meliputi bahan yang dibutuhkan, proses pembuatan arang, pencampuran adonan briket, pencetakan adonan briket, pengeringan briket, dan pemasaran briket.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Peningkatan Ekonomi, Pemanfaatan Limbah

PENDAHULUAN

Indonesia salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, dari sumber daya alam yang bisa di perbarui maupun yang tidak dapat di perbarui. Sumber daya alam yang dapat di perbarui seperti hewan dan tumbuhan dan sumber daya alam yang tidak dapat di perbarui seperti minyak bumi, gas dan emas. Biomassa umumnya berasal dari limbah pertanian dan industri kayu yang dapat di perbarui. Biomassa ini bisa menjadi bahan alternatif pengganti minyak bumi yang cocok di kembangkan masyarakat. Limbah organik tersebut bisa di olah menjadi bahan bakar padat yang di sebut dengan briket. Briket sangat bermanfaat sebagai pengalih penggunaan arang tradisional di mana memiliki ketahanan panas yang cukup stabil, dan mengurangi dampak polusi udara dan bisa sebagai energi alternatif pengganti minyak bumi, selain berkontribusi sebagai bahan pengganti minyak dan gas, briket sebagai bahan bakar alternatif di gunakan untuk memanggang bahan makanan, rokok pipa atau sisha di Eropa dan di negara Timur Tengah sedangkan di asia seperti jepang dan korea di gunakan untuk bahan bakar memasak di restoran, di karenakan briket memiliki panas yang lebih besar dan ramah lingkungan.

Konsep Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan adalah proses pengembangan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat golongan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekanan di segala bidang dan sektor kehidupan (Sutoro Eko, 2002). Konsep Pemberdayaan masyarakat dapat di pahami juga dengan cara, pemberdayaan dimaknai dalam konteks menempatkan posisi berdiri di masyarakat. Posisi masyarakat bukanlah obyek penerima manfaat yang tergantung terhadap pemberian dari pihak luar seperti pemerintah, melainkan dalam posisi sebagai subyek (agen atau partisipan yang bertindak) yang berbuat secara mandiri, bukan berarti lepas dari tanggung jawab Negara. Pemberian layanan publik seperti: kesehatan, pendidikan, perumahan, transportasi kepada masyarakat merupakan tugas (kewajiban) Negara secara given. Masyarakat yang mandiri sebagai partisipan berarti terbukanya ruang dan kapasitas mengembangkan potensi-kreasi, mengontrol lingkungan dan sumberdaya sendiri, menyelesaikan masalah secara mandiri, dan ikut menentukan proses politik di ranah Negara. Masyarakat ikut partisipasi dalam proses pembangunan dan pemerintahan (Sutoro Eko, 2002).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimulai dari tahap persiapan yaitu pemberdayaan, persiapan praktek pembuatan briket lalu dilanjutkan dengan cara pengolahan dan tahap uji coba penyelesaian akhir. Kegiatan pengabdian dilakukan di Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Lokasi proyek dilaksanakan di pos pemuda Komplek Sopo Inanta. Yang beranggotakan pemuda-pemudi Komplek Sopo Inanta sebanyak 10 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Lampiran anggaran biaya proyek

	TOTAL ANGGARAN KESELURUHAN		RP.17.500.000
--	---------------------------------------	--	----------------------

Tabel 1 diatas memperlihatkan lampiran anggaran biaya proyek dari total anggaran keseluruhan dalam proses pemberdayaan praktek pembuatan briket.

Gambar 1. Proses Pencetakan briket



Gambar 1 diatas memperlihatkan proses pencetakan pada briket. Pencetakan briket bertujuan untuk membentuk bahan campuran arang dan perekat menjadi produk akhir yang siap digunakan dan meningkatkan kepadatan briket serta membentuk ukuran dan bentuk yang seragam. Proses pencetakan briket ini menggunakan penggiling daging manual, briket yang di cetak berbentuk kubus.

Gambar 2. Proses Pengemasan Briket



Gambar 2 diatas memperlihatkan proses pengemasan briket Pengemasan produk adalah tahap terakhir dalam proses pembuatan briket yang bertujuan untuk melindungi,

memasarkan dan mendistribusikan produk. Briket yang telah di kemas sudah bisa di perjual belikan.

SIMPULAN

Dengan mengimplementasikan proyek pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat mengembangkan strategi pemanfaatan sampah organik (serbuk kayu, batok kelapa) untuk mengurangi dampak dari sampah organik yang tidak termanfaatkan dengan optimal. Dengan demikian, dapat menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam, Dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan, akan menjadi kunci keberhasilan dalam melaksanakan program ini.

KETERBATASAN DAN SARAN

Untuk pembaca yang ingin memulai usaha bisnis, pertimbangkan usaha yang akan dimulai serta bijak dalam membaca situasi pasar, dan strategi-strategi yang mesti dilakukan, karena dengan membaca situasi pasar kita dapat dengan mudah menawarkan produk kita dimasyarakat serta mudah diterima oleh semua kalangan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Bagian Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Universitas Bung Hatta khususnya Program studi Ekonomi Pembangunan yang mana kajian ini merupakan kajian yang perlu dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amari, R. O. (2023). *Potensi Ekspor Briket Terhadap Perekonomian Indonesia*. 2(5), 31–41.
- Hermiati, E. (2019). Pengembangan Teknologi Konversi Biomassa Menjadi Bioetanol dan Bioproduk Sebagai Substitusi Produk Beragaim Baku Fosil. In *Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Teknologi Bioproses, LIPI*.
- Leidy Febian. (2020). *Produk Arang Kelapa RI Mendunia, Timur Tengah Sampai Eropa*. CNBC Indonesia.
- Nandito Putra. (2022). *70 Persen Sampah Organik di Padang Tidak Terkelola*.
- Sihombing, A. T. M., & Banke, R. (2023). Politik Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 7(1), 7–15.
- Sutisna, N. A., Rahmiati, F., & Amin, G. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Sekam Padi Menjadi Briket Arang Sekam untuk Menambah Pendapatan Petani di Desa Sukamaju, Jawa Barat. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(1), 116–126.

<https://doi.org/10.37637/ab.v4i1.691>